

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Kondisi Lokal Penelitian

Sekolah Dasar Negeri 1 Baler Bale Agung terletak di Jalan Jempiring di Desa Baler Bale Agung, Kecamatan Negara, Kabupaten Jembrana, Bali, dengan luas lahan yakni 10 are. Sekolah ini resmi berdiri pada tanggal 01 Agustus 1942.

Adapun batas wilayah SDN 1 Baler Bale Agung sebagai berikut :

Sebelah Utara : Desa Perumnas

Sebelah Selatan : Desa Baler Bale Agung

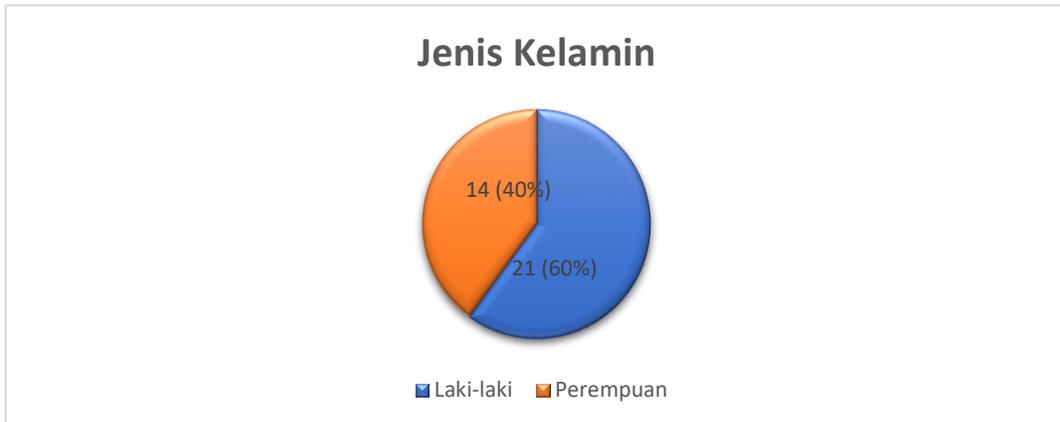
Sebelah Timur : Sungai Ijo Gading

Sebelah Barat : Jalan raya Baler Bale Agung

SDN 1 Baler Bale Agung memiliki banyak ruangan antara lain 6 ruang kelas dari Kelas I sampai VI, Ruang Kepala Sekolah, Ruang Guru, Perpustakaan, UKS, Penyimpanan, Empat kamar mandi, enam tempat jemur. tangan, padmasana dan kantin. Jumlah guru di SDN Baler Bale Agung 1 adalah 15 orang dan dilengkapi dengan tenaga administrasi. Jumlah keseluruhan siswa kelas V adalah 35 orang. Jumlah subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas V.

2. Karakteristik subjek penelitian

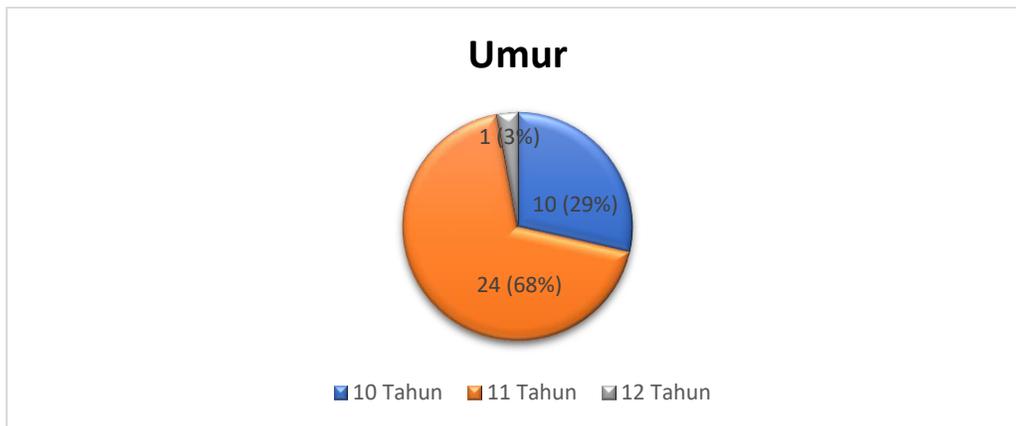
a. Karakteristik siswa menurut jenis kelamin kelas V SDN 1 Baler Bale Agung, pada bagian ini disajikan sebagai berikut:



Gambar 1. Karakteristik Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin Kelas V SDN 1 Baler Bale Agung

Gambar Menunjukkan bahwa responden berjenis kelamin laki-laki lebih banyak yaitu berjumlah 21 orang (60%) dari pada responden berjenis kelamin perempuan.

b. Karakteristik siswa menurut umur kelas V SDN 1 Baler Bale Agung, pada bagian ini disajikan sebagai berikut:



Gambar 2. Karakteristik Siswa Kelas V SDN 1 Baler Bale Agung Berdasarkan Umur

Gambar menunjukkan bahwa siswa kelas V SDN 1 Baler Bale Agung yang berusia 11 tahun paling banyak yaitu berjumlah 24 orang (68%), yang berusia 10 tahun sebanyak 10 orang (29%), dan yang berusia 12 tahun paling sedikit yaitu berjumlah 1 orang (3%).

3. Hasil Pengamatan Terhadap Subjek Penelitian

Penelitian ini berpedoman pada soal yang berjumlah 15 soal dan form penilaian keterampilan dengan pengamatan langsung. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil seperti tabel sebagai berikut :

a. Hasil pengetahuan tentang menyikat gigi dengan kategori baik, cukup, dan kurang pada siswa kelas V SDN 1 Baler Bale Agung.

Hasil pengetahuan tentang menyikat gigi pada siswa kelas V SDN 1 Baler Bale Agung pada tabel 2 berikut :

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Menyikat Gigi Siswa Kelas V SDN 1 Baler Bale Agung Tahun 2023

No	Kategori Pengetahuan	f	%
1	Baik (76-100)	20	57,2
2	Cukup (56-75)	14	40
3	Kurang (<56)	1	2,8
Jumlah		35	100

Tabel 2 menunjukkan bahwa persentase terbesar berada pada tingkat pengetahuan dengan kategori baik yaitu 20 siswa (57,2%) dan persentase terkecil berada pada tingkat pengetahuan dengan kategori kurang yaitu 1 siswa (2,8%).

b. Rata-rata pengetahuan menyikat gigi pada siswa kelas V SDN 1 Baler Bale Agung pada Tahun 2023 dengan rata-rata 77,9 kategori baik.

c. Hasil keterampilan tentang menyikat gigi dengan kategori sangat baik, baik, cukup, perlu bimbingan pada siswa kelas V SDN 1 Baler Bale Agung.

Hasil keterampilan tentang menyikat gigi pada siswa kelas V SDN 1 Baler Bale Agung pada tabel 3 berikut :

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Tingkat Keterampilan Menyikat Gigi Siswa Kelas V SDN 1 Baler Bale Agung Tahun 2023

No	Kategori Keterampilan	f	%
1	Sangat Baik (80-100)	2	5,7
2	Baik (70-79)	2	5,7
3	Cukup (60-69)	7	20

4	Perlu Bimbingan (<60)	24	68,6
Jumlah		35	100

Tabel 3 menunjukkan bahwa frekuensi siswa dengan persentase keterampilan menyikat gigi terbesar berada pada tingkat keterampilan dengan kriteria perlu bimbingan yaitu 24 siswa (68,6%) dan persentase terkecil berada pada tingkat keterampilan dengan kriteria sangat baik dan baik yaitu masing-masing 2 siswa (5,7%).

d. Rata-rata keterampilan menyikat gigi pada siswa kelas V SDN 1 Baler Bale Agung pada Tahun 2023 menunjukkan bahwa rata-rata keterampilan menyikat gigi pada siswa kelas V SDN 1 Baler Bale Agung dengan rata-rata 52,8 (kategori perlu bimbingan).

e. Tabulasi silang keterampilan menyikat gigi berdasarkan tingkat pengetahuan menyikat gigi pada siswa kelas V SDN 1 Baler Bale Agung.

Tabel 4
Tabulasi Silang Tingkat Keterampilan Menyikat Gigi Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Menyikat Gigi Pada Siswa Kelas V SDN 1 Baler Bale Agung Tahun 2023

No	Kategori Pengetahuan	Kategori Keterampilan								Total	
		Sangat Baik		Baik		Cukup		Perlu Bimbingan			
		f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
1	Baik	4	20,00	1	5,00	2	10,00	13	65,00	20	100
2	Cukup	0	0,00	1	7,14	5	35,72	8	57,14	14	100
3	Kurang	0	0,00	0	0,00	0	0,00	1	100	1	100

Jumlah	4	20,00	2	12,14	7	45,72	22	22,14	35	100
--------	---	-------	---	-------	---	-------	----	-------	----	-----

Tabel 4 menunjukkan bahwa persentase keterampilan menyikat gigi berdasarkan tingkat pengetahuan menyikat gigi, dari 20 siswa (57,2%) dengan kategori pengetahuan baik, siswa yang memiliki tingkat keterampilan menyikat gigi dengan kategori sangat baik sebanyak 4 siswa (20%), kategori baik sebanyak 1 siswa (5%), kategori cukup sebanyak 2 siswa (10%) dan kategori perlu bimbingan sebanyak 13 siswa (65%), kemudian dari 14 siswa (40%) dengan kategori pengetahuan cukup, siswa yang memiliki tingkat keterampilan menyikat gigi dengan kategori baik sebanyak 1 siswa (7,14%), kategori cukup sebanyak 5 siswa (35,72%), kategori perlu bimbingan sebanyak 8 siswa (57,14%), dan dari 1 siswa (2,8%) dengan kategori pengetahuan kurang, siswa yang memiliki tingkat keterampilan menyikat gigi dengan kategori perlu bimbingan sebanyak 1 siswa (2,8%).

4. Hasil analisis data

Data yang diperoleh dari penelitian terhadap siswa kelas V SDN 1 Baler Bale Agung Tahun 2023 dapat dianalisis sebagai berikut :

a. Tingkat pengetahuan menyikat gigi siswa kelas V SDN 1 Baler Bale Agung Tahun 2023 dengan kriteria baik, cukup, kurang adalah sebagai berikut :

1) Persentase siswa dengan tingkat pengetahuan dengan kriteria baik

$$= \frac{\Sigma \text{seluruh siswa kelas V tingkat pengetahuan baik}}{\Sigma \text{seluruh siswa kelas V}} \times 100\%$$

$$= \frac{20}{35} \times 100\%$$

$$= 57,2\%$$

2) Persentase siswa dengan tingkat pengetahuan dengan kriteria cukup

$$= \frac{\Sigma \text{seluruh siswa kelas V tingkat pengetahuan cukup}}{\Sigma \text{seluruh siswa kelas V}} \times 100\%$$

$$= \frac{14}{35} \times 100\%$$

$$= 40\%$$

3) Persentase siswa dengan tingkat pengetahuan dengan kriteria kurang

$$= \frac{\Sigma \text{seluruh siswa kelas V tingkat pengetahuan kurang}}{\Sigma \text{seluruh siswa kelas V}} \times 100\%$$

$$= \frac{1}{35} \times 100\%$$

$$= 2,8\%$$

b. Rata-rata tingkat pengetahuan menyikat gigi kelas V SDN 1 Baler Bale Agung

tahun 2023 adalah sebagai berikut :

1) Rata-rata tingkat pengetahuan menyikat gigi

$$= \frac{\Sigma \text{nilai seluruh responden}}{\Sigma \text{responden}}$$

$$= \frac{2727}{35}$$

$$= 77,9$$

Jadi rata-rata tingkat pengetahuan siswa tentang menyikat gigi di SDN 1 Baler Bale Agung tahun 2023 adalah 77,9 dengan kategori baik.

a. Tingkat keterampilan menyikat gigi siswa kelas V SDN 1 Baler Bale Agung tahun 2023 dengan kriteria sangat baik, baik, cukup, perlu bimbingan adalah sebagai berikut :

1) Persentase siswa dengan tingkat keterampilan dengan kriteria sangat baik

$$= \frac{\Sigma \text{seluruh siswa kelas V tingkat } \textit{keterampilan sangat baik}}{\Sigma \text{seluruh siswa kelas V}} \times 100\%$$

$$= \frac{2}{35} \times 100\%$$

$$= 5,7\%$$

2) Persentase siswa dengan tingkat keterampilan dengan kriteria baik

$$= \frac{\Sigma \text{seluruh siswa kelas V tingkat } \textit{keterampilan baik}}{\Sigma \text{seluruh siswa kelas V}} \times 100\%$$

$$= \frac{2}{35} \times 100\%$$

$$= 5,7\%$$

3) Persentase siswa dengan tingkat keterampilan dengan kriteria cukup

$$= \frac{\Sigma \text{seluruh siswa kelas V tingkat } \textit{keterampilan cukup}}{\Sigma \text{seluruh siswa kelas V}} \times 100\%$$

$$= \frac{7}{35} \times 100\%$$

$$= 20\%$$

4) Persentase siswa dengan tingkat keterampilan dengan kriteria perlu bimbingan

$$= \frac{\Sigma \text{seluruh siswa kelas V tingkat } \textit{keterampilan perlu bimbingan}}{\Sigma \text{seluruh siswa kelas V}} \times 100\%$$

$$= \frac{24}{35} \times 100\%$$

$$= 68,6\%$$

b. Rata-rata keterampilan menyikat gigi kelas V SDN 1 Baler Bale Agung tahun 2023

adalah sebagai berikut :

$$= \frac{\Sigma \textit{nilai seluruh responden}}{\Sigma \text{responden}}$$

$$= \frac{1850}{35}$$

$$= 52,8$$

Jadi rata-rata tingkat keterampilan siswa tentang menyikat gigi di SDN 1 Baler Bale Agung tahun 2023 adalah 52,8 dengan kategori perlu bimbingan.

B. Pembahasan Penelitian

Penelitian tentang gambaran pengetahuan menyikat gigi pada siswa SDN 1 Baler Bale Agung tahun 2023 dengan jumlah 35 responden, menunjukkan bahwa persentase siswa yang memiliki tingkat pengetahuan menyikat gigi dengan kategori baik sebesar 20 siswa (57,2%), kategori cukup sebesar 14 siswa (40%) dan kategori

kurang sebesar 1 siswa (2,8%) dengan rata-rata pengetahuan responder yaitu 77,9 kategori baik. Hal ini menunjukkan sebagian besar responder, memiliki pengetahuan yang cukup untuk menjaga kebersihan gigi dan mulut dengan cara menyikat gigi, tetapi belum semua responder, mendapatkan tingkat pengetahuan yang baik. Ini sesuai dengan pendapat Budiman dan Riyanto (2013) bahwa tingkat pengetahuan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu meliputi aspek pendidikan, informasi/media sosial, sosial dan budaya, usia, lingkungan dan pengalaman. Menurut Notoatmodjo (2014), salah satu cara untuk memperoleh pengetahuan dapat ditempuh melalui cara modern atau ilmiah dengan dalam bentuk metode penelitian karena cara ini lebih sistematis dan lebih logis. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Widiantari (2019), dari 57 orang siswa kelas V SDN 19 Pemecutan menunjukkan frekuensi tingkat pengetahuan siswa kelas V tentang gambaran kesehatan gigi dan mulut sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan menyikat gigi 49 orang (98%) dengan kriteria baik.

Hasil penelitian keterampilan menyikat gigi responden paling banyak dengan kategori perlu bimbingan sebanyak 24 siswa (68,6%) dan sebagian kecil kriteria sangat baik dan baik masing-masing sebanyak 2 siswa (5,7%) dengan rata-rata keterampilan responden yaitu 52,8 kategori perlu bimbingan. Penyebabnya mungkin siswa belum mengetahui cara menyikat gigi yang baik dan benar serta belum diajarkan oleh fasilitas kesehatan dan sekolah tentang cara menjaga kebersihan mulut yang baik. Hasil ini sejalan dengan komentar Green dalam Notoatmodjo (2012), perilaku dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu faktor yang mempengaruhi meliputi

pengetahuan siswa dan kurangnya upaya advokasi staf tidak mengetahui cara menjaga kesehatan gigi dan mulut yang baik dan benar. Faktor pendukung antara lain ketersediaan sarana dan prasarana atau sarana yaitu tidak adanya leaflet dan poster tentang kesehatan gigi dan mulut. Faktor penentu meliputi sikap dan perilaku pendidik dan tenaga kesehatan di Puskesmas dan sekolah yang kurang efektif dalam memberikan penyuluhan dan pelayanan kesehatan gigi dan mulut.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian Arthini (2019) berdasarkan hasil penelitian pada siswa SDN 4 Pendarungan Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung Tahun 2019 mengenai keterampilan menyikat gigi sebelum penyuluhan kesehatan gigi dan mulut, dari 44 responden diperoleh hasil 18,18% siswa dengan kriteria sangat baik, 9,09% siswa dengan kriteria baik, 27,27% siswa dengan kriteria cukup, dan 45,45% siswa perlu bimbingan. Hasil penelitian dari 35 responden dengan tingkat keterampilan menyikat gigi berdasarkan pengetahuan menyikat gigi, keterampilan menyikat gigi kategori sangat baik sebanyak 4 responden (20%) dengan tingkat pengetahuan kategori baik, keterampilan kategori perlu bimbingan sebanyak 13 responden (65%) dengan kategori pengetahuan baik, 8 responden (57,14%) dengan kategori pengetahuan cukup, 1 responden (2,8%) dengan kategori pengetahuan kurang, ini mungkin karena faktor lingkungan mempengaruhi proses pengenalan pengetahuan pada individu karena adanya interaksi timbal balik atau non timbal balik yang akan ditanggapi oleh individu sebagai pengetahuan. Jika lingkungannya baik maka pengetahuan yang diperoleh akan baik, tetapi jika lingkungannya tidak baik maka pengetahuan yang diperoleh tidak akan baik. Hal ini

sesuai dengan pendapat Budiman dan Riyanto (2013) bahwa tingkat pengetahuan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu meliputi aspek Pendidikan, informasi/media sosial, sosial dan budaya, usia, lingkungan dan pengalaman.